

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan, profitabilitas, tipe industri, dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Kinerja lingkungan yang tinggi akan mendorong perusahaan melakukan pengungkapan emisi karbon sebagai bentuk tanggung jawab lingkungannya, oleh karena itu semakin tinggi tingkat kinerja lingkungan maka pengungkapan emisi karbon juga akan semakin tinggi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan laba yang dimiliki perusahaan tinggi sehingga memiliki dana yang cukup untuk melakukan pengungkapan emisi. Industri intensif karbon memberikan kontribusi emisi karbon lebih besar sehingga cenderung melakukan pengungkapan emisi karbon karena pemerintah dan masyarakat akan menekan dan mengawasi aktivitas yang dilakukan perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan sumber daya yang dimiliki semakin banyak dan dapat dimanfaatkan diantaranya untuk pengungkapan emisi karbon sehubungan dengan upaya menarik perhatian *stakeholder*.

Media exposure, kepemilikan institusional, *leverage*, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu dari kebijakan perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh *media exposure*, tingkat kepemilikan institusional, *leverage*, dan kualitas audit. Pengungkapan emisi karbon ditujukan untuk berbagai pihak tidak hanya untuk investor yang berasal dari institusi tetapi untuk seluruh *stakeholder* perusahaan. KAP dari kelompok *Big Four* bukan termasuk lembaga independen yang berhak melakukan penilaian (verifikasi dan validasi) emisi karbon. Penilaian jejak karbon dilakukan oleh badan independen terakreditasi yaitu *Designated Operational Entity* (DOE) sehingga pertimbangan biaya dan manfaat pengungkapan karbon akan memberikan dampak besar bagi keuangan perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi luasnya pengungkapan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *media exposure* diukur berdasarkan diungkapkannya emisi karbon di luar laporan keuangan atau tidak, penelitian ini hanya menggunakan media berupa *website* tribun dan kompas.
2. Objek penelitian yang digunakan hanya terbatas pada sektor manufaktur sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi bagi sektor industri lainnya.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran akademis:
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan media lain untuk mengukur *media exposure* seperti *jawapos*, *radar* dan lain sebagainya (Prasetya dan Yulianto, 2018).
 - b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian sektor industri yang lebih luas dan tidak hanya terbatas pada sektor manufaktur guna memperoleh hasil yang dapat digeneralisasi (Cahya, 2016).
2. Saran praktis:
 - a. Investor dapat memperhatikan pengungkapan emisi karbon terutama ditinjau dari kinerja lingkungan, profitabilitas, tipe industri, dan ukuran perusahaan dalam membuat keputusan investasi karena perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon lebih menjanjikan dalam hal keberlanjutan usahanya sehingga pada akhirnya akan dihasilkan pengembalian yang menguntungkan.
 - b. DSAK dapat mempertimbangkan dimasukkannya pengungkapan emisi karbon dalam pengungkapan wajib PSAK.